

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan sebuah tuntutan kewajiban yang diberikan terhadap umat Muslim tanpa membedakan perbedaan warna kulit, ras ataupun jabatan apapun. Umat Muslim sendiri setidaknya sekali dalam hidupnya harus menyampaikan pesan dakwah yang dalam perantaranya penyampaian tersebut tidak adanya unsur paksaan dalam bentuk apapun. Dalam ajaran Umat Muslim sendiri dakwah merupakan cara yang digunakan untuk menyeru terhadap seseorang untuk mengajak kepada kebaikan dan menjauhi kejelekan yang mana lebih dikenal dengan istilah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Tentu dalam menyampaikan pesan dakwah yang dilakukan oleh beberapa orang membutuhkan sebuah perantara ataupun media apalagi dalam perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang sudah semakin sangat maju.

Perubahan zaman membuat penyampaian pesan dakwah tidak hanya dengan ceramah yang hanya bisa dilakukan di masjid ataupun musola dan hanya bisa dilakukan satu tempat antara komunikator dan komunikan saja,¹ dalam perubahan zaman ini membuat penyampaian pesan dakwah bisa diterapkan melalui media apapun dan juga penyebaran pesan dakwah tersebut menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi, semakin banyak alat yang dapat digunakan untuk berdakwah, salah satunya adalah musik. Seiring perkembangan teknologi, berbagai macam alat kini tersedia untuk mendukung kegiatan dakwah, termasuk musik. Musik merupakan sarana komunikasi sosial yang berbasis pendengaran. Namun, di zaman modern, musik telah

¹ Faridhatun Nikmah, "Digitalisasi Dan Tantangan Dakwah Di Era Milenial," *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 2, no. 1 (2020): 45.

berevolusi untuk menyertakan gambar-gambar yang hidup, bergerak, dan hidup, yang sering disebut klip video.²

Musik sendiri merupakan media komunikasi yang banyak digemari di semua kalangan usia terlepas dari jenis musik yang ada. Apalagi dengan adanya perkembangan era digital, musik bisa diakses secara gratis melalui platform-platform yang mendukung dalam bidang lagu atau musik. Pesan dakwah yang dibungkus dalam seni lagu ataupun musik biasanya tertera dalam lirik-lirik lagu yang secara tersirat ataupun tersurat menyimpan makna pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh musisi ataupun sebuah grup band dalam karyanya.

Salah satu *genre* atau jenis musik yang banyak digemari adalah musik *Death-Metal*, jenis musik yang dikenal sebagai musik yang menginisiasi pemberontakan, kesan Satanisme dan kesesatan. Namun jenis musik ini banyak digemari dikalangan remaja terutama laki-laki yang mana merupakan individu pada masa remajanya memiliki kecenderungan menunjukkan karakter mereka yang mana merasa memiliki kecocokan dengan jenis music tersebut.³

Musik *heavy metal* atau metal adalah *subgenre* musik *rock* yang tidak diketahui secara pasti kapan pertama kali ditemukan. Hal itu dikarenakan musik metal tidak muncul secara utuh melainkan terbagi dalam potongan-potongan yang dimainkan beberapa grup musik yang lahir antara pertengahan 1960an sampai awal 1970an. Dalam sejarah death metal, heavy metal merupakan subgenre musik yang berevolusi dari thrash metal pada awal tahun 1980-an. Beberapa cirinya adalah lirik tentang kekerasan atau kematian, gitar yang diperlambat, perkusi yang cepat, dan intensitas

² Zuleha, "MUSIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Dakwah Opick Melalui Media Musik)" (2022): 1–26.

³ Ade Kurniawan et al., "Pengelolaan Kesan Satanisme Dalam Band Black Metal Indonesia Studi Dramaturgi Pada Band Kedjawen Satanism Impression Management in Indonesian Black Metal Band Dramaturgical Study At Kedjawen Band" 2, no. 3 (2015): 4230–4241.

yang dinamis. Lagu ini biasanya dinyanyikan dengan geraman (death grunt populer di akhir tahun 180an) atau gurgle (death grunt populer di akhir tahun 80an). Perkembangan musik Death Metal di Indonesia sangat berkembang khususnya di daerah Ciledug. Diantaranya adalah lanjutan dari forum pusat para penggemar Death Metal Indonesia yang bernama Indonesian Death Metal Forum, Indonesian Death Metal atau disingkat IDDM.

Metalheads merupakan istilah yang dibuat bagi mereka yang merupakan penggemar, penikmat ataupun penyuka selera musik genre *Death-Metal*. Pada pertengahan tahun 1990-an, komunitas penggemar metal yang kemudian dikenal dengan nama Ujungberung 23 Rebels muncul di komunitas penting Ujung Berung di Bandung. Masyarakat berhasil menyebut Ujung Berung sebagai daerah kawasan metal. Bermula dari gerakan komunitas Ujungberung Rebels, Bandung telah menjadi tempat lahirnya band-band metal underground penting dari masa lalu hingga kini. Band-band seperti Jasad, Sacrilegious, Sonic Torment, Disinfected, Forgotten, dan Burgerkill telah memainkan peran penting dalam dunia metal underground Indonesia.⁴ Bahkan dalam kesempatan waktu para *Metalheads* akan mengadakan sebuah event besar-besaran berupa konser musik *Death-Metal* seperti “Hammersonic” dan “Hellprint”. Dilihat dari beberapa event tersebut diselenggarakan penikmat musik *Death-Metal* banyak digemari oleh kalangan remaja.

Kehadiran musik *Death-Metal* secara langsung ataupun tidak tentu saja mendapatkan respon oleh masyarakat. Beberapa lapisan masyarakat sendiri banyak yang menganggap bahwa genre musik ini membawa dampak negatif karena identik dengan kekerasan, kesan *Satanisme* dan juga unsur-unsur keburukan didalamnya.

⁴ Datu Ahmad Marhaban and Gaya Hidup, “Fenomena Gaya Hidup Metalhead Pada Komunitas Sulung Extreme Music Di Kota Samarinda” 4, no. 4 (2016): 85–97.

Namun dalam beberapa kasus ada yang menggunakan musik *Death-Metal* sebagai media penyalur keagamaan dan tidak melulu bertemakan kekerasan ataupun keburukan. Contohnya Band Purgatory yang dalam lagunya membawakan lirik-lirik agama Islam dan mengumandangkan shalawat Asyghil dalam beberapa penampilan stage mereka.⁵ Tak hanya band Purgatory, band *Death-Metal* asal Ujungberung, Bandung yang bernama Saffar juga memasukkan nuansa Islam dalam lirik lagunya. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa sisi positif yang bisa diambil dari fenomena perkembangan musik *Death-Metal*. Hal ini juga yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang fenomena tersebut.

Lirik lagu merupakan pengaturan kata-kata yang mengandung nada khasnya sendiri. Membuat lirik lagu tidaklah se-sederhana membuat tulisan biasa, tetapi dapat muncul dari beragam sumber inspirasi. Sumber inspirasi itu bisa berasal dari pengalaman pribadi yang dialami sehari-hari. Lirik lagu adalah sekelompok kata-kata dan kalimat yang membentuk pesan, menciptakan suasana, dan menggambarkan imajinasi tertentu kepada pendengarnya. Mereka juga bisa memiliki makna yang beragam. Sebagai alat komunikasi, lagu sering digunakan untuk mengajak simpati terhadap realitas atau cerita imajinatif yang disampaikan.

Konsep dari band Saffar sendiri memiliki ciri khas yang unik, dimana mereka menggabungkan kedua unsur Islam dan juga aliran Musik *Death-Metal* sehingga banyak dari penggemar ataupun orang awam merasa bingung dalam memahami konsep dan karya yang mereka miliki saat pertama kali membawakannya. Dari kedua percampuran dua unsur tadi membuat banyaknya kontroversi dalam beberapa aspek khususnya terhadap para penikmat musik *Underground*, namun lambat laun dan dengan

⁵ Melalui Musik Metal, "Band Purgatory 1997-2015 (Kajian Sejarah-Budaya Syiar Islam Di Indonesia Melalui Musik Metal)" 2015 (2016).

penyampaian band Saffar membawakan konsepnya serta pemahaman dari para penggemarnya membuat band Saffar terus berkarya dengan menggunakan konsep Islami sebagai ciri khas dari band mereka dan tetap dalam menganut aliran musik *Death-Metal*.

Tentu dengan adanya konsep Islami dalam karya-karya mereka memuat beberapa pesan-pesan yang mengandung unsur keislaman seperti halnya dakwah, perjuangan, tokoh dan sebagainya.

Hal ini yang membuat peneliti ingin menilik dan memahami lebih lanjut dari pesan-pesan dakwah yang ada dalam lagu “Mandatory El Arshy” yang dibawakan oleh band Saffar melalui lirik-lirik yang ditulis dalam lagu tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari Konteks Penelitian yang sudah diuraikan diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan fokus penelitian : Bagaimana Pesan Dakwah pada lirik lagu “Mandatory El Arshy” Karya Band Saffar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yakni untuk mengetahui kandungan isi pesan dakwah yang dimuat dalam lirik “Mandatory El Arshy” Karya Band Saffar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai syarat untuk kelulusan dan Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan tambahan informasi dan referensi bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan

pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media untuk menyebarkan ajaran Islam yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan khususnya kepada generasi milenial untuk memanfaatkan seni musik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif, dengan menggunakan media penyampaian yang mudah diingat.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian bisa dijadikan acuan serta perbandingan bagi bidang pengetahuan atau penelitian terkait yang sehingga objek penelitian tersebut bisa dikupas secara menyeluruh. Juga penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi komunikasi. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta memperluas pemahaman tentang dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat lebih memahami konsep dakwah yang disampaikan melalui melodi dan lantunan lagu.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu saja tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya acuan dari pustaka dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian-penelitian terdahulu menjadi rujukan dan juga sebagai perbandingan terhadap penelitian ini.

1. **Achmad Hilal Albani. 2023. Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Palestina” Grup Band Melody Maker. Program Studi**

Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam analisis struktural teks, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut menyampaikan pesan-pesan dakwah tentang aqidah dan akhlak. Lirik lagu tersebut mengandung pesan dakwah tentang keyakinan, prinsip syariah, dan perilaku moral yang memperkuat semangat perjuangan, ketahanan, kasih sayang, serta harapan akan perdamaian dalam menghadapi konflik dan peperangan untuk mempertahankan hak-hak dan tanah air. Pesan-pesan ini diungkapkan melalui berbagai struktur linguistik seperti makrostruktur, mikrostruktur, superstruktur, stilistik, dan retorika dalam lirik lagu tersebut. Terdapat pesan dakwah tentang aqidah, akhlak, dan syariah yang tercermin dalam konteks sosial pada lirik lagu Palestina, yang menggambarkan inspirasi utama dari tragedi dan konflik yang dihadapi oleh rakyat Palestina. Pesan aqidah menyoroti semangat perjuangan, keteguhan hati, dan kepercayaan kepada Allah sebagai pembimbing dan pelindung. Terdapat juga penggunaan kata "jihad" yang menunjukkan semangat berjuang rakyat Palestina dalam mengamalkan syariat Islam. Pesan akhlaknya menekankan pentingnya mempertahankan moralitas dan nilai-nilai kebaikan, serta ketabahan dan solidaritas dalam menghadapi tantangan dan penderitaan yang dihadapi oleh masyarakat Palestina. Lirik lagu ini juga mencerminkan keinginan untuk hidup dalam perdamaian dan cinta terhadap tanah air, serta menunjukkan pengaruh konteks sejarah dan politik yang mempengaruhi kehidupan rakyat Palestina.⁶

⁶ Sugiarto, vol. 4, 2016.

2. **Alimudin Akbar Yunus. 2018. Pesan Dakwah Band Metal Burgerkill dalam Lagu “Tiga Titik Hitam”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.**

Berdasarkan hasil rumusan masalah, analisis data, dan data yang dikumpulkan, peneliti menyimpulkan bahwa makna syair dalam lagu "Tiga Titik Hitam" memiliki peran yang transformatif dan fungsional dalam proses kegiatan dakwah, di mana dakwah mampu menjadi alat transformasi sosial dan budaya. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk berdakwah adalah lagu. Dalam penelitian ini, lagu digunakan sebagai alat dakwah. Melalui lirik-liriknya, lagu tersebut memberikan panduan dan contoh dalam beribadah kepada Allah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Meskipun secara tidak langsung, lirik lagu "Tiga Titik Hitam" memenuhi kriteria unsur dan fungsi dakwah yang mampu meyakinkan, menggerakkan, serta menawarkan etika atau sistem tertentu yang bersifat mendidik.⁷

3. **Zuleha. 2022. Musik sebagai Media Dakwah (Studi pada Dakwah Opick melalui Media Dakwah). Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa sasaran dakwah Opick adalah individu berusia antara 11 hingga 30 tahun. Berbagai alasan menjadi dasar untuk kesimpulan ini, namun secara umum, alasan-alasan tersebut mencakup: (1) lirik lagunya yang memuat nilai-nilai kehidupan dan

⁷ Title," *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2018): 1–8,

nasihat agama, (2) kualitas suara Opick yang sangat merdu dan menyentuh hati, (3) kemampuannya untuk membangkitkan kerinduan dan kecintaan terhadap Rasulullah dan Allah SWT pada pendengar. Terdapat berbagai alasan lainnya yang mendukung sasaran dakwah Opick ini, yang secara khusus menarik perhatian kalangan milenial yang aktif dalam kegiatan sehari-hari dan mungkin tidak memiliki waktu untuk mendengarkan ceramah yang hanya menggunakan media tabligh saja.⁸

4. Ernes Marselina Sulistri. 2021. Analisis Wacana Kampanye Sosial Pulih Bersama di Instagram. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Berdasarkan analisis wacana menggunakan metode Teun A. Van Dijk terhadap berbagai postingan dengan tagar #pulihbersama di Instagram dalam kampanye sosial yang dilakukan oleh akun-akun yang diteliti, penulis menyimpulkan hal-hal berikut: Setelah menganalisis Struktur Tematik, Skematik, Struktur Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris, tidak semua postingan memenuhi semua elemen struktur tersebut. Secara umum, pada aspek Struktur Makro, topik postingan dengan tagar #pulihbersama mencakup berbagai bentuk kekerasan terhadap anak dan perempuan, termasuk kekerasan ekonomi, eksploitasi, fisik, psikis, dan penelantaran. Secara keseluruhan, dari sembilan akun yang diteliti, topik yang dibahas berkisar pada kekerasan terhadap anak dan perempuan.⁹

5. Sulfatun Na'im. 2020. Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube. Program Studi Komunikasi Dan

⁸ Zuleha, "MUSIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Dakwah Opick Melalui Media Musik)."

⁹ ernes marselina, "Analisis Wacana Kampanye Sosial Pulih Bersama Di Instagram Skripsi" (2021).

Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Berdasarkan analisis penelitian mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh Wirda Mansur dalam videonya "Shalawatin Aja!" menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pesan Dakwah Aqidah.

Wirda Mansur menyampaikan pesan tentang keimanan, yakni percaya kepada Allah, keyakinan bahwa al-Qur'an adalah Kitab Allah, Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya, serta percaya kepada qada dan qadar Allah. Bershalawat kepada Allah dan Rasul-Nya akan menciptakan hubungan atau koneksi antara manusia dengan Tuhan.

b. Pesan Dakwah Akhlak.

Dalam video tersebut, Wirda menjelaskan pentingnya bersikap baik terhadap sesama manusia, termasuk menggunakan kata-kata yang baik dan menghindari prasangka buruk.

c. Pesan Dakwah Syariah.

Video tersebut juga mengandung anjuran dan perintah untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, menekankan pentingnya memperbanyak shalawat sebagai bentuk cinta dan penghormatan kepada Nabi. Dengan bershalawat, diharapkan umat Islam dapat memperkuat iman, mempererat hubungan spiritual, dan mendapatkan berkah dari Allah. Anjuran ini diiringi dengan

penjelasan tentang manfaat serta keutamaan bershalawat dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan YouTube sebagai media dakwah menunjukkan bahwa penyebaran pesan keagamaan tidak hanya terbatas pada mimbar tradisional. Media sosial dapat menjadi alternatif efektif bagi para pendakwah untuk menyebarkan kebaikan. Dalam video yang diunggah di kanal YouTube-nya, Wirda memilih materi yang relevan dan bermanfaat bagi remaja masa kini, sehingga menarik minat banyak orang. Dengan membahas topik-topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan permasalahan yang dihadapi remaja, Wirda berhasil memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang modern dan mudah diterima.¹⁰

F. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Dilihat dari segi bahasa, istilah "dakwah" berasal dari bahasa Arab "da'wah," yang terdiri dari tiga huruf awal: dal, 'ain, dan waw. Kombinasi ketiga huruf ini menghasilkan berbagai kata dengan beragam makna, seperti memanggil, mengundang, meminta bantuan, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi. Dalam Al-Quran, kata "da'wah" dan bentuk-bentuk kata lainnya disebutkan sebanyak 198 kali menurut perhitungan Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi' atau 212 kali menurut Asep Muhiddin. Ini menunjukkan

¹⁰ Disusun Untuk et al., "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube Skripsi" (2020).

bahwa Al-Quran mengembangkan berbagai makna dari istilah "da'wah" untuk beragam keperluan dan konteks. Frekuensi penyebutan yang tinggi ini menggambarkan betapa pentingnya konsep dakwah dalam Islam, mencakup ajakan menuju kebaikan, permohonan, dan berbagai bentuk komunikasi antara manusia dengan Tuhan maupun sesama manusia.¹¹

Dakwah dalam beberapa literasinya memiliki banyak makna dan arti¹², hal itu bisa didefinisikan terhadap metode ataupun bentuk penyampaian pesan yang dilakukan, seperti:

- a. Dakwah *Lughawy* yang mana memiliki makna sempit, yakni dakwah yang hanya sebatas seruan atau ajakan yang mana untuk melakukan hal baik dan menjauhi yang jelek, yang bentuknya secara umum *bil lisan* seperti contohnya, ceramah, pidato, ataupun yang dapat kita temukan di buku-buku atau kitab.
- b. Dakwah yang bermakna luas yakni dakwah yang tidak terbatas pada ajakan ataupun seruan saja melainkan dengan perbuatan yang nyata (*bil hal*) seperti, pendidikan, ekonomi, sosial dan sebagainya.

Dakwah memang memiliki peran dan kegunaan yang sangat penting dalam merefleksikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era informasi saat ini. Dalam konteks yang terus berkembang dan berubah seperti era informasi, dakwah memiliki peran yang krusial sebagai agen perubahan sosial dan sebagai panduan bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan mereka. Pentingnya perhatian terhadap dakwah terutama terkait dengan keberadaannya, karena dakwah tidak hanya berfungsi sebagai upaya

¹¹ Zuleha, "MUSIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Dakwah Opick Melalui Media Musik)."

¹² Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Modern," *Risalah* 26, no. 3 (2015): 154–157.

menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan arah dan mengantisipasi dampak-dampak yang mungkin timbul akibat perubahan zaman dan kemajuan teknologi informasi.

Pesan dakwah adalah instruksi, perintah, atau nasihat yang diberikan oleh pendakwah kepada pendengar atau penerima dakwah. Materi dakwah, yang juga dikenal sebagai ideologi dakwah, merupakan ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ini mencakup semua ajaran Islam yang terdapat dalam Kitabullah dan ajaran Nabi-Nya, yang pada dasarnya menurut Endang Saifuddin Ashari¹³, mencakup tiga prinsip utama: kepercayaan (aqidah), hukum syariah (syariat), dan perilaku moral (akhlak).

- a. Akidah yang mana meliputi tentang kepercayaan yakni seperti Iman kepada Allah SWT. sebagai satu-satunya Tuhan, Iman kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai utusan Allah dan hambanya, Iman kepada kitab-kitab Allah dan sebagainya. Akidah meliputi sebuah kesungguhan hati namun disertai dengan perbuatan yang sejalan dengan kepercayaan tersebut.
- b. Syariah yang mana meliputi dua hal yakni *Ibadah* dan *Muamalah*. Ibadah yakni Syariah yang bersifat pada urusan yang melibatkan diri kita sendiri, seperti cara bersuci (*Thaharah*), shalat, puasa, haji dan sejenisnya. Sedangkan Muamalah merupakan Syariah yang berurusan dengan orang lain seperti, Hukum publik, persidangan, pemerintahan dan sejenisnya.

¹³ B A B Ii and A Pesan Dakwah, "Lihat Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 14" (n.d.): 9–54.

- c. Akhlaq atau sering diartikan sebagai perilaku moral. Kata "akhlak" memang memiliki akar kata dari bahasa Arab "khuluqun" yang secara umum diartikan sebagai karakter, tabiat, atau adat kebiasaan. Hal ini menggambarkan bagaimana perilaku seseorang yang terwujud secara konsisten dan berulang, mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma yang dianutnya. Pemahaman tentang akhlak memang sangat luas dan melampaui sekadar sopan santun atau moral. Ini mencakup bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, bagaimana dia menanggapi berbagai situasi, serta bagaimana dia mengendalikan diri dalam menghadapi godaan atau tantangan. Dalam konteks ini, memang ada perdebatan di antara para pakar mengenai perbedaan antara kebiasaan dan moral. Beberapa mungkin berpendapat bahwa kebiasaan dapat didefinisikan sebagai adat istiadat yang tidak merugikan, sementara moral lebih terkait dengan nilai-nilai yang bersifat lebih universal dan berhubungan dengan baik-buruknya tindakan.¹⁴

Musik termasuk dalam media elektronik yang bersifat auditif karena hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Selain itu, musik juga merupakan media seni dan budaya karena dinikmati oleh banyak orang. Musik akan tetap menjadi warisan bagi para penggemarnya; meskipun penciptanya telah tiada, karyanya akan selalu dikenang oleh pendengar setianya. Karena itu, lagu yang mengandung lirik atau syair dengan pesan islami dapat efektif digunakan sebagai media dakwah.

¹⁴ Ahmad Sahnan, "Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 99.

2. Musik Metal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:766), musik adalah ilmu atau seni mengatur, menggabungkan dan mengatur waktu nada atau bunyi sehingga tercipta komposisi (bunyi) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Selain sebagai sarana mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan, musik juga menjadi sarana komunikasi..¹⁵ Arti kata musik dalam bahasa Yunani adalah mousikos, yang oleh orang Yunani menguasai seni dan ilmu pengetahuan, dilambangkan sebagai dewa keindahan.

Pada era globalisasi yang berkembang pesat ini, evolusi musik tidak bisa dihindari. Musik, yang merupakan media komunikasi paling umum digunakan oleh banyak orang, dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Para pendengar bisa merasakan musik yang mencerminkan suasana hati mereka ketika sulit untuk mengekspresikan diri kepada orang lain. Komunikasi adalah seni dalam berinteraksi, bukan sekadar ilmu pengetahuan, yang memungkinkan manusia untuk menerapkan proses komunikasi secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Musik memiliki keistimewaan dalam menyampaikan pesan melalui nada dan lirik. Musik dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan diri. Tanpa disadari, musik mampu menyuarakan perasaan pendengar terhadap kejadian yang mereka alami..¹⁶

Dalam konteks penciptaan karya seni, keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang oleh seorang seniman akan tercermin dalam karya-karyanya. Musik bukan hanya tentang melodi atau komposisi, tetapi juga tentang apa yang

¹⁵ Kurniawan et al., "Pengelolaan Kesan Satanisme Dalam Band Black Metal Indonesia Studi Dramaturgi Pada Band Kedjawan Satanism Impression Management in Indonesian Black Metal Band Dramaturgical Study At Kedjawan Band."

¹⁶ Serafina Iubikrea, Arsegi Cahya, and Gregorius Genep Sukendro, "Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu ' Rumah Ke Rumah ' Karya Hindia)" (2022): 246–254.

ingin disampaikan oleh seniman melalui karyanya. Dalam hal ini, keyakinan dan nilai-nilai hidup yang dimiliki oleh seniman akan memengaruhi proses penciptaan musik, termasuk dalam pemilihan tema, gaya, dan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Jadi, dapat dikatakan bahwa musik memiliki peran yang sangat penting dalam mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat, serta menjadi salah satu medium utama untuk menyampaikan pesan-pesan filosofis, spiritual, dan sosial kepada masyarakat.¹⁷

Dakwah tidak hanya terbatas pada kegiatan verbal, tetapi meliputi semua tindakan dan ucapan yang bertujuan untuk membangkitkan minat dan ketertarikan terhadap Islam. Dalam konteks ini, dakwah melalui musik memiliki peran yang sangat penting karena melibatkan berbagai kegiatan dan interaksi di antara individu atau masyarakat. Menggunakan musik atau lagu sebagai media dakwah dapat menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat atau penerima pesan, diperlukan media atau alat komunikasi yang mampu menyampaikan pesan tersebut dengan jelas. Hal ini bertujuan agar masyarakat atau penerima pesan dapat memahami dan mengerti isi dari pesan yang disampaikan oleh pendakwah atau komunikator.

Dewasa ini musik mengalami pergeseran fungsi yang man juga dibarengi dengan adanya era globalisasi juga imbas dari adanya kemajuan teknologi informasi. Van Peursen mengungkapkan bahwa dalam dunia seni, terjadi pergeseran menuju fungsi yang lebih praktis dalam merasakan dan

¹⁷ HT Silaen, "Pergeseran Fungsi Musik Di Tengah Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 14, no. 3 (1995): 31–40.

mengekspresikan realitas. Meskipun kenyataan masih menjadi fokus, cara penyampaian menjadi lebih langsung, jujur, dan terbuka, meskipun tidak selalu dianggap begitu mulia atau tinggi secara estetis.¹⁸ Pernyataan tersebut menggarisbawahi hakikat fungsi musik dalam kehidupan manusia, yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh terhadap Kehidupan Manusia. Musik berfungsi sebagai sarana untuk mempengaruhi kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dan manusiawi. Melalui musik, individu dapat merasakan emosi, refleksi, dan pemahaman yang mendalam tentang diri mereka dan dunia di sekitar mereka.
- b. Ungkapan Pengalaman dan Kebesaran. Musik juga berfungsi sebagai ungkapan dari pengalaman manusia dan kebesaran Tuhan, serta kekaguman manusia terhadap alam semesta. Ini mencerminkan hubungan antara manusia, alam, dan aspek spiritual dalam kehidupan.
- c. Kebudayaan yang Membangkitkan dan Memerdekakan: Karya musik berfungsi sebagai bagian dari kebudayaan yang membangkitkan dan memerdekakan manusia dari keterkungkungan hidup yang dialaminya. Musik dapat menjadi alat untuk menyuarakan aspirasi, kebebasan, dan perjuangan dalam masyarakat.
- d. Ilmu Pengetahuan: Selain itu, musik juga berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. Ini mencakup studi tentang teori musik, sejarah

¹⁸ Ibid.

musik, serta analisis dan pemahaman tentang berbagai aspek musik, termasuk teknik komposisi, struktur musikal, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.

Adapun dalam pengaplikasian sebuah karya seni musik tidak hanya berpatok pada kebudayaan. Zaman ini ataupun dapat disebut juga musik modern / popular zaman sekarang diklasifikasikan dengan berbagai macam jenis, yang man disebut dalam *Genre* musik. Genre musik merupakan istilah yang digunakan untuk mengelompokkan dan menggambarkan beragam ragam musik yang ada. Definisi dan batasan genre musik bersifat fleksibel karena genre tersebut berkembang melalui interaksi yang kompleks antara masyarakat, industri musik, sejarah, dan konteks budaya. Musik yang termasuk dalam satu genre umumnya memiliki ciri khas tertentu yang terkait dengan penggunaan instrumen, struktur ritmis, dan nada musik.¹⁹

Namun sampai sekarang masih belum ditemukan patokan yang jelas untuk dapat memahami pengelompokan / penentuan *genre* musik secara jelas dan terperinci. Hal tersebut disebabkan oleh terus berkembangnya *genre* musik yang mana terjadi di tenga-tengah masyarakat luas diiringi juga dengan berkembangnya industry musik. munculnya jenis atau *genre* musik yang baru bisa saja disebabkan oleh gabungan atau campuran (*merge*) dari beberapa *genre* musik yang sudah ada.

Musik Death-Metal adalah jenis musik yang telah meramaikan industri musik di Indonesia. Musik ini berkembang dari genre rock yang sudah ada di Indonesia sejak tahun 1950-an. Salah satu genre musik yang populer saat ini

¹⁹ Gst. Ayu Mastrika Vida Giri, "Klasifikasi Dan Retrieval Musik Berdasarkan Genre (Sebuah Studi Pustaka)," *Jurnal Ilmiah Komputer* X, no. 1 (2017): 39–43, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jik/article/view/39776>.

adalah Death-Metal. Death-Metal sangat identik dengan pria dan erat kaitannya dengan musik underground. Genre ini ditandai dengan distorsi gitar yang kuat, solo gitar yang panjang, serta ketukan drum yang cepat dalam semua instrumen musiknya. Selain itu, Death-Metal juga dikenal dengan penampilan para penyanyi dan band yang dominan memakai kostum hitam serta aksesoris gothic dan horor.²⁰

Di Indonesia, musik metal seringkali terjebak dalam perseteruan ideologis dengan kelompok elit di bidang ekonomi dan politik. Baulch menguraikan²¹ bahwa fase awal perkembangan musik metal di Indonesia pada tingkat nasional ditandai oleh upaya kriminalisasi dan politisasi. Salah satu insiden yang mencolok adalah kerusuhan yang terjadi saat konser Metallica di Jakarta pada tahun 1993. Kejadian ini mengakibatkan genre metal diidentikkan dengan tindakan premanisme oleh rezim Orde Baru yang berkuasa saat itu. Akibatnya, musik metal sering kali dipandang negatif dan diasosiasikan dengan perilaku kriminal, menimbulkan stigma yang mempersulit perkembangan genre ini di Indonesia selama periode tersebut.

Namun seiring berjalannya waktu anggapan tersebut sedikit demi sedikit memudar meskipun tidak secara menyeluruh. Wallach²² menyoroti bahwa evolusi musik underground di Indonesia, termasuk genre metal, cenderung berkembang dalam lingkungan komunitas yang didirikan sendiri oleh para penggemar muda. Ini dianggap sebagai salah satu strategi untuk memastikan bahwa kegiatan bermusik dalam komunitas underground dapat

²⁰ Akhmad Syaekhu Rakhman, "Pertumbuhan Musik Metal Di Indonesia Akhir 1980-An," *Jurnal Pendidikan Sejarah* 2, no. 1 (2022): 18–28, <https://heuristik.ejournal.unri.ac.id/index.php/HJPS>.

²¹ Agustinus Aryo Lukisworo and Oki Rahadiano Sutopo, "Metal DIY: Dominasi, Strategi, Dan Resistensi," *Jurnal Studi Pemuda* 6, no. 2 (2019): 579.

²² Ibid.

berlangsung secara independen dan terlepas dari campur tangan generasi sebelumnya yang dominan dalam budaya mainstream.

Dari perjalanan sejarah musik Metal tidak lepas dari penggemar juga peminatnya yang mana disebut sebagai “*Metalheads*”. Di Indonesia sendiri pada awalnya terjadi beberapa kontroversi dan penolakan terhadap musik Metal juga terhadap *Metalheads*. Pada kenyataannya, semakin banyak orang yang bergabung dengan komunitas metalhead, hal ini tampak wajar mengingat bahwa komunitas metalhead merupakan kelompok minoritas dalam masyarakat. Kekhawatiran utama terkait penerimaan masyarakat terhadap komunitas metalhead adalah kemungkinan bahwa masyarakat Indonesia kurang menerima perbedaan. Dengan kata lain, ada kecenderungan untuk menganggap semua yang berbeda sebagai sesuatu yang salah atau menyimpang. Padahal, perbedaan adalah hal yang wajar, termasuk identitas yang diangkat oleh komunitas metalhead. Komunitas ini memiliki pemikiran atau ideologi yang menghargai semua manusia tanpa memandang status sosial, apakah kaya atau miskin, dan dikenal dengan prinsip anti fasisme. Anti fasisme yang dianut komunitas metalhead ini selalu menghargai perbedaan ras, agama, dan suku, serta menganggap semua orang sebagai saudara. Dengan demikian, mereka mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman yang ada dalam masyarakat.²³

3. Grup Band Saffar

Band Saffar merupakan sebuah yang terbentuk pada tahun 2007, sebuah band yang berasal dari Ujungberung, Bandung. Grup band Saffar

²³ Marhaban and Hidup, “Fenomena Gaya Hidup Metalhead Pada Komunitas Sulung Extreme Music Di Kota Samarinda.”

mengusung aliran musik *Underground (Death-Metal)* namun dalam konsepnya, band Saffar memasukkan nilai-nilai Islam didalamnya. Saffar telah melalui banyak perjuangan dalam perjalanannya menuju musik death metal mulai dari teknis hingga non teknis. Kesulitan mengendalikan ego ini mengakibatkan beberapa perubahan bingkai dan Saffar juga mendapat waktu menjalani masa tidak aktif selama 4 bulan, setelah itu mereka kembali tanpa bentuk yang masih bertahan sampai saat ini, yaitu. Acil (gitar), Ale (bass), Iyenk (drum) dan Gobon (vocal).²⁴

Konsep musik yang dihadirkan Saffar pun tak jauh berbeda musik *Death-Metal* sering dimainkan oleh band death metal lainnya, Namun lain halnya dengan lirik lagu Saffar yang bernuansa Islami. yang lebih dikemas. Dengan ideologi yang berbeda. Mereka sadar Memilih jalur ideologi seperti itu mempunyai konsekuensi tertentu. Salah satu diantara mereka tuduhan ideologi musik Saffar hilang karena ia tidak mengekspresikan aliran *Death-Metal* secara mutlak.

4. Lagu

Andriessen menjelaskan bahwa lagu dalam konteks musik terikat pada bahasa, yang berarti lagu terikat pada tiga aspek bahasa, yaitu isi, bentuk, dan khususnya hubungan suara dari kata-kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu diartikan sebagai variasi suara yang memiliki irama, baik dalam konteks berbicara, bernyanyi, maupun membaca. Lagu merupakan media yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan kepada pendengarnya. Melalui lagu, dapat dipancarkan dan membangkitkan berbagai macam emosi,

²⁴ X-ray Diffraction Crystallography, "Website sebagai Media Informasi Saffar Band" (2016): 1–23.

seperti harapan, keinginan, kegembiraan, bahkan kegilaan. Sebuah lagu terdiri dari rangkaian nada yang disatukan dalam irama harmonis, yang ditambah dengan lirik yang membentuk harmoni yang indah. Lagu sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Pesan tersebut bisa disampaikan melalui lirik lagu, yang merupakan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal. Dalam konteks lirik, lagu dianggap sebagai komunikasi verbal, dimana lirik mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyi kepada pendengarnya.²⁵

Lagu adalah hasil karya seni yang melibatkan pengaturan nada atau suara secara berurutan, kombinasi, dan hubungan temporal, sering kali disertai dengan penggunaan alat musik, dengan tujuan menciptakan sebuah komposisi musik yang memiliki kesatuan dan kelanjutan yang disebut irama. Lagu juga dapat merujuk pada variasi nada atau suara yang memiliki irama. Lagu dapat dinyanyikan oleh satu orang secara solo, dua orang dalam bentuk duet, tiga orang dalam bentuk trio, atau oleh sekelompok orang dalam paduan suara. Selain itu, lagu juga memiliki kemampuan untuk menginspirasi semangat, menyatukan perbedaan, memengaruhi emosi dan perasaan seseorang, dengan maksud menanamkan nilai-nilai atau sikap yang dianggap benar, tepat, dan wajar oleh masyarakat.²⁶

Lagu adalah medium yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan melalui liriknya. Biasanya, lirik lagu dirancang agar mudah diingat dan memiliki makna tersendiri. Pesan yang ingin disampaikan melalui lagu

²⁵ Christine Sant'Anna de Almeida et al., i.

²⁶ Murti Ningsih Tamnge, Teguh Yuliandri Putra, and Siti Fatihaturrahmah Al. Jumroh, "Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals," *Jurnal Frasa; Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong* 2, no. 1 (2021): 37–46.

seringkali merupakan cerita yang ingin diungkapkan kepada pendengar. Banyak orang menggunakan lagu sebagai cara untuk mengekspresikan perasaan kepada orang lain. Selain itu, lagu juga dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi non-verbal melalui nada dan melodi yang digunakan. Pencipta dan penyanyi lagu menggunakan lagu sebagai cara untuk mengekspresikan diri terhadap peristiwa atau fenomena di sekitarnya. Lirik lagu adalah salah satu bentuk komunikasi verbal yang memiliki makna mendalam. Ketika lirik lagu dipilih dengan tepat, mereka dapat memiliki nilai yang setara dengan ribuan kata atau peristiwa, dan mampu menarik perhatian pendengar. Musik yang mengandung lirik lagu dapat mengkomunikasikan berbagai konsep dengan efektif.²⁷

²⁷ Almeida et al.,